

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis menghadapi lingkungan yang dinamis. Dunia bisnis sangat rentan terhadap resiko dan ketidakpastian. Resiko dan ketidakpastian tersebut dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti persaingan dan krisis ekonomi. Para pelaku bisnis harus peka terhadap perubahan-perubahan pada harga, biaya variabel, dan biaya tetap yang berdampak pada harga jual, margin unit kontribusi, dan biaya tetap sehingga berdampak pada *break-even* point. Perencanaan bisnis sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan ditentukan oleh laba. Perencanaan laba dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu volume produksi, harga jual, dan biaya. Keterkaitan dan faktor tersebut adalah biaya menentukan harga jual agar dapat mencapai tingkat laba yang diharapkan. Harga jual mempengaruhi volume penjualan, volume penjualan mempengaruhi volume produksi, sedangkan volume produksi akan mempengaruhi biaya. Manajemen bertanggung jawab dalam perencanaan laba karena dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Perencanaan laba dilakukan dengan menggunakan analisis *Cost Volume Profit* (CVP) yang memahami hubungan timbal balik antara biaya, volume penjualan, dan laba.

Analisis CVP adalah alat untuk menentukan tingkat target laba perusahaan dengan melibatkan biaya, volume produksi, dan laba karena ketiganya saling mempengaruhi. Analisis CVP mengestimasi bagaimana perubahan terhadap biaya (variabel maupun tetap), volume penjualan, dan harga jual berdampak pada laba perusahaan (Mowen dkk., 2016:118). Analisis CVP menguji beberapa alternatif yang dibuat manajemen dan dampaknya terhadap laba operasi. Winarko dan Astuti (2018) telah melakukan penelitian tentang analisis CVP sebagai alternatif perencanaan laba pada perusahaan Pia Latief Kediri dan menjelaskan penelitian dilakukan melalui 4 langkah. Langkah yang pertama yaitu peneliti mengumpulkan data jumlah produksi, penjualan, biaya-biaya. Langkah selanjutnya yaitu memisahkan biaya semivariabel dengan metode titik tertinggi dan titik terendah.

Biaya semivariabel adalah biaya yang memiliki unsur tetap dan variabel di dalamnya. Langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan *break-even point* (BEP), *contribution margin* (CM), dan *margin of safety* (MOS). Langkah terakhir yaitu menyusun perencanaan laba tahun yang akan datang dengan mendasarkan pada target yang direncanakan. Worotitjan dan Manossoh (2016) juga telah melaksanakan penelitian tentang analisis CVP untuk perencanaan laba pada UD. Gunung Emas Manado dan menyimpulkan bahwa penelitian dilakukan dengan menganalisis *contribution margin*, *break-even point*, *margin of safety*, dan *operating leverage*. CVP membantu perusahaan menetapkan target penjualan (jumlah produk minimal yang harus terjual), pengaruh pengurangan biaya tetap terhadap *break-even point*, dan pengaruh kenaikan harga jual terhadap laba. Target penjualan ditentukan menggunakan patokan *break-even point*. Perusahaan tidak akan menetapkan target penjualan dibawah *break-even point*. Dalam melaksanakan perencanaan laba, perusahaan baru kebanyakan mengabaikan *break-even point* sehingga menyebabkan kerugian. CVP merupakan salah satu alat akuntansi manajemen yang paling serba guna dan paling dapat diterapkan yang digunakan akuntan manajerial dalam melaksanakan perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan.

CV MMA merupakan perusahaan *home-industry* yang bergerak di bidang produksi selai jelly. CV MMA berdiri pada 24 Mei 2017. Dalam CV MMA tidak ada bagian akuntansi biaya karena semua perhitungan dilakukan sendiri sebisanya oleh pemilik perusahaan, seperti perhitungan biaya bahan-bahan pembuatan selai untuk menentukan harga per pak selai dan laba per unit penjualan, serta biaya produksi. Perhitungan tersebut sudah termasuk biaya *overhead* di dalamnya. CV MMA pun belum menetapkan target penjualan untuk tahun 2019, namun CV MMA sudah membuat laporan keuangan setiap tahun untuk pelaporan pajak. CV MMA masih mengalami kerugian operasional, namun perusahaan sudah berupaya sehingga pada tahun 2018 laba perusahaan meningkat. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan perencanaan laba sehingga penelitian ini mengusulkan untuk menggunakan konsep CVP. Konsep CVP yang akan diterapkan dalam CV MMA

adalah analisis CVP untuk *multiple-product* dengan menggunakan target laba setelah pajak.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan CVP dalam CV MMA agar perolehan laba untuk tahun 2019 dapat optimal?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu CV MMA melakukan perencanaan laba dengan menggunakan konsep analisis CVP.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan hanya pada perencanaan laba di CV MMA dengan menggunakan konsep CVP. Subjek penelitian yang dilakukan pada CV MMA yaitu hanya pada bagian fungsi akuntansi biaya yang dilakukan sendiri oleh pemilik, yaitu perhitungan harga jual per unit dan laba per unit. Objek penelitian pada CV MMA yaitu daftar biaya produksi selai stroberi, blueberry, melon, dan nanas, serta metode penentuan elemen-elemen analisis CVP. Penelitian akan dilakukan pada April-Juni 2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis adalah memberi kontribusi kepada CV MMA dalam menerapkan CVP untuk perencanaan laba perusahaan. Manfaat Akademis yaitu sebagai referensi mengenai peranan CVP pada usaha bisnis dengan skala yang kecil.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penulisan penelitian, rumusan masalah terkait penerapan CVP dan perolehan laba perusahaan tahun 2019, ruang lingkup penelitian, masalah penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar penerapan penelitian. Teori-teori dalam bab ini yaitu pengertian pemanfaatan sumber daya, perilaku biaya, klasifikasi biaya, perencanaan laba, CVP beserta fungsinya, margin kontribusi, analisis CVP pada produk tunggal maupun multi-produk, target laba, target laba setelah pajak, kelemahan CVP, *margin of safety*, *degree of operating leverage* (DOL), serta *sensitivity analysis*. Selain itu, dalam bab ini juga berisi penelitian terdahulu dan rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan data sekunder, alat dan metode pengumpulan data yaitu berupa wawancara, serta analisis data.

BAB 4 PEMBAHASAN

Bab ini berisi perhitungan total penjualan tahun 2017 dan 2018, biaya tetap dan biaya variabel tahun 2017 dan 2018, margin kontribusi 2017 dan 2018, analisis CVP, *margin of safety*, DOL, serta perhitungan target laba untuk tahun 2019 baik sebelum maupun sesudah pajak.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi CV MMA agar dapat merealisasikan penerapan analisis CVP dalam membuat perencanaan laba.